

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERENCANAAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
BONE BOLANGO DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN**

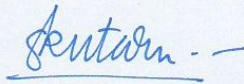
Oleh

Yuliyanti Monoarfa

NIM. 551 412 036

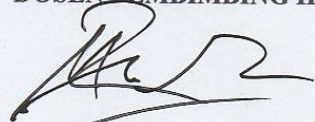
Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

DOSEN PEMBIMBING I



Sri Sutarni Arifin S.Hut., M.Si
NIP : 1978205200812 2 003

DOSEN PEMBIMBING II



Muft. Rizal Mahanggi, ST., MT
NIP : 19711127 200501 1 001

**Megetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas teknik
Universitas Negeri Gorontalo**



Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP. 19800602 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK : TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA
TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL : PERENCANAAN BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH BONE BOLANGO
DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

PENYUSUN : YULIYANTI MONOARFA

NIM : 551 412 036

PERIODE UJIAN : 3 NOVEMBER 2016


Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING I



Sri Sutarni Arifin S.Hut., M.Si
NIP : 1978205200812 2 003

DOSEN PEMBIMBING II



Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT
NIP : 19711127 200501 1 001

DOSEN PENGUJI I



Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP : 19800602 200501 2 001

DOSEN PENGUJI II



Berni Idji, ST., M.Sc
NIP : 19681010 200312 1 001

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO




Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom
NIP : 19730416 200112 1 001

**PERENCANAAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH BONE BOLANGO
DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN**

**Yuliyanti Monoarfa, Tugas Akhir Program Studi S1 Teknik Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo**

Pembimbing :

(1) **Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si,** (2) **Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT**

Email : yuliyanti_s1arsitektur2012@mahasiswa.ung.ac.id

INTISARI

Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan suatu sarana pendidikan, pelatihan dan juga perkantoran yang bergerak dibidang keselamatan dan pertolongan dalam menghadapi musibah bencana alam ataupun kebakaran. Penanggulangan bencana adalah segala upaya kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pencegahan, penjinakan (*mitigasi*), penyelamatan, rehabilitasi dan rekonstruksi, baik sebelum bencana, pada saat terjadinya bencana maupun setelah bencana dan menghindarkan dari bencana yang terjadi. Dengan melihat bencana yang terjadi yang tidak bisa diperkirakan yang sangat membutuhkan wadah untuk penanggulangannya namun untuk suatu wadah pelayanan penanggulangan bencana yang tersedia di Bone Bolango masih sangat memprihatinkan, dimana pada tahun 2015 tempat pelayanan yang digunakan yaitu sebuah rumah kosong yang dikontrak yang berada di desa dutohedengan memiliki ruang yang kecil dan masih kurang memiliki ruang yang dibutuhkan, ruang yang ada belum cukup menampung semua aktivitas didalamnya kemudian pada tahun 2016 tanggal 6 januari 2016 pindah ke gedung perpustakaan Bone Bolango yang sudah tidak digunakan yang berada di kecamatan kabila desa oluhuta, gedung yang ada belum sepenuhnya digunakan untuk pelayanan penanggulangan bencana karena gedung tersebut masih dikontrak .

Dalam hal ini konsep perancangan yang digunakan dalam Perencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Bone Bolango ini menggunakan konsep arsitektur moderen dengan mengedepankan bentuk dan ruang. Arsitektur Moderen memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi. Fungsional berarti bangunan tersebut benar-benar mampu memwadah aktivitas penghuninya, dan efisiensi harus mampu diterapkan ke berbagai hal; efisiensi biaya, efisiensi waktu pengerjaan pada bangunan. Arsitektur moderen adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik serupa, yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Pertama muncul pada sekitar tahun 1900.

Kata Kunci : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Arsitektur Modern

DESIGN OF DISASTER MANAGEMENT BUREAU OF BONE BOLANGO WITH MODERN ARCHITECTURE THEME

**Yuliyanti Monoarfa, Final Program S1 Department of Architecture ,
Faculty of Engineering, State University of Gorontalo.**

Supervisor :

(1) Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si, (2)Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT

Email : yuliyanti_s1arsitektur2012@mahasiswa.ung.ac.id

ABSTRACT

Regional Disaster Management bureau is a education facilities, training and office that engaged in safety and help in responding to natural disasters or fires. Disaster response is all efforts undertaken activities that covers prevention, taming (mitigation), rescue, rehabilitation and reconstruction, either before the disaster, during disaster and after disaster and avoid the disaster that occurred. By looking at the disasters that can not be predicted which is very need containers for handling but to a container of disaster management services provided in Bone Bolangostill very concerned, which in 2015 a place service used is an empty house which contracted in the dutohe village to have a little space and still not have the required space, the space is not enough to accommodate all the activities in it later in 2016 January 6 2016 moved to Bone Bolango library building were have not been used which are in sub Kabila oluhuta village, the existing building has not been fully utilized for disaster management services because the building is still contracted.

In this case the design concepts which is used in planning the Regional Disaster Management Agency in Bone Bolango uses the concept of modern architecture with the advanced form and space. Modern architecture has a principle that is functional and efficiency. Functional means that the building is actually able to accommodate the activities of its inhabitants, and efficiency should be able to be applied to a variety of things; cost efficiency, time efficiency in building construction. Modern architecture is a name given to a number of buildings in the style of similar characteristics, which prioritizes simplicity of form and remove all kinds of ornaments. The first appeared in about 1900.

Keyword: Regional Disaster Management Bureau, Modern Architecture